

ABSTRAK

Siti Nuryani, 1182020239, 2022. Peran Kiai dalam Pendidikan Akhlak Santri di Pondok Pesantren (Studi Deskriptif: Pondok Pesantren Al-Musyhadah “Rumah Cerdas Indonesia” Manisi Kota Bandung)

Penelitian ini di latar belakang oleh peran kiai sebagai motivator dalam mendidik akhlak santri, membentuk perilaku yang husnuzan kepada Allah SWT, santun terhadap sesama, dan ikut serta dalam melestarikan lingkungan sekitar.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui : (1) Peran kiai sebagai koordinator dalam pendidikan akhlak santri di Pondok Pesantren Al-Musyhadah. (2) Peran kiai sebagai motivator dalam pendidikan akhlak santri di Pondok Pesantren Al-Musyhadah. (3) Peran kiai sebagai fasilitator dalam pendidikan akhlak santri di Pondok Pesantren Al-Musyhadah. (4) Realitas akhlak santri di Pondok Pesantren Al-Musyhadah. (5) Faktor pendukung dan penghambat peran kiai dalam pendidikan akhlak santri di Pondok Pesantren Al-Musyhadah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi Pustaka. Adapun yang menjadi narasumber adalah Kiai, Dewan Guru, dan santriawan/santriawati Pondok Pesantren Al-Musyhadah “Rumah Cerdas Indonesia” Manisi - Kota Bandung.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran kiai dalam pendidikan akhlak santri di pondok pesantren. Dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Peran kiai sebagai manajer meliputi proses menyusun dan menjalankan program dengan dewan santri dan pengurus. Mengontrol kinerja pengurus dengan melakukan musyawarah antara kiai, dewan santri, dan pengurus. Dan mengontrol kegiatan santri melalui keikutsertaan kiai dalam kegiatan dan melakukan komunikasi dengan dewan santri atau pengurus. (2) Peran kiai sebagai motivator, memberikan stimulus menggunakan metode kajian kitab tasawuf, peneladanan, pembiasaan, pemberian nasihat, dan pemberian hukuman, membentuk ekstrakurikuler pendukung minat dan bakat santri (UPMB), dan mengadakan perlombaan serta pelatihan. (3) Peran kiai sebagai fasilitator meliputi penghimpunan dana, penyediaan fasilitas sehari-hari dan fasilitas belajar mengajar (KBM). (4) Realitas akhlak santri berperilaku husnuzan kepada Allah SWT dilihat dari ibadah *mahdhah* maupun *ghair mahdhah*. Kesantunannya melalui penyikapan terhadap orang lain. Melestarikan lingkungan dengan memelihara apa yang ada di lingkungan pondok pesantren. (5) Faktor pendukung peran kiai terdiri dari kemauan kuat santri dalam memperdalam ilmu agama, fasilitas yang memadai, dan kerja sama antara dewan guru, wali asuh dan pengurus dalam memaksimalkan perangkat pembelajaran. Adapun faktor yang menghambat peran kiai yaitu lemahnya kemauan santri untuk belajar dan perencanaan program yang kurang matang.

Kata Kunci : Peran kiai, Pendidikan akhlak, Santri.